

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan bahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya mengenai faktor- faktor pendorong perempuan bekerja, bagaimana peran istri yang bekerja dalam dominasi keputusan keluarga, dan dampak yang ditimbulkan dari pergeseran peran antara suami dan istri terhadap keluarga maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam bab 1.

1. Faktor eksternal yang mendorong perempuan di Kecamatan Pamungpeuk untuk bekerja adalah karena keadaan ekonomi keluarga dan jumlah tanggungan keluarga yaitu anak-anak yang masih menjadi tanggung jawab, didukung dengan kepercayaan suami, juga penghasilan suami yang tidak stabil membuat perempuan bekerja dan belum memutuskan untuk berhenti bekerja hingga saat ini. Sedangkan faktor internalnya yaitu karena sudah menjadi profesi sejak awal dan ingin mengaplikasikan pendidikan dan wawasannya, meningkatkan aktualisasi diri, juga merasa bertanggung jawab atas keadaan ekonomi keluarga ditambah dengan umur yang masih dirasa produktif.
2. Peran perempuan bekerja dalam pengambilan keputusan keluarga menunjukkan bahwa tidak hanya laki-laki saja yang dapat berperan sebagai pengambilan keputusan tersebut, dalam sebuah keluarga pengambilan sebuah keputusan biasanya dilakukan oleh pihak yang dominan dalam mengatur rumah tangga atau dapat juga berdasarkan kesepakatan antara suami dan istri. Pengambilan keputusan keluarga terbagi atas 4 bidang yaitu dalam bidang produksi, pengeluaran kebutuhan pokok, pembentukan keluarga dan kegiatan sosial. Dalam bidang produksi, keputusan dilakukan bersama namun dominan istri, dalam pembentukan keluarga sangat dominan pada istri, sedangkan pada bidang pembentukan keluarga lebih banyak diputuskan bersama. Pada bidang kegiatan sosial pun diputuskan bersama terkecuali pada hal yang membutuhkan biaya lebih.
3. Dampak dari pergeseran peran antara suami dan istri menunjukkan hasil :
  1. Bagi istri yaitu lebih mengapresiasi pemikirannya dalam berbagai keputusan keluarga, misalnya pengelolaan uang,

**Dinda Shavira R, 2019**

***PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan anak dan lainnya. Istri lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karena merasa memegang kendali atas uangnya sendiri, terlebih pendapat atau keputusan istri sudah dipercaya oleh suami, memberikan kedekatan dengan anak dengan suami, lebih memperhatikan keluarga di banding diri sendiri, meski terdapat dampak lain seperti bertambahnya beban pikiran.

2. Kedua, bagi suami yaitu lebih mengetahui kondisi rumah dan menjadi dekat dengan anak, timbul rasa curiga, konflik, dan merasa senang karena perhatian istri pada keluarga menjadi lebih besar, membantu suami dalam mengambil keputusan yang sulit di tangani oleh sendiri.
3. Ketiga, bagi anak yaitu anak lebih dekat dengan ayah, kebutuhan dan keperluan anak terpenuhi, segala urusan anak seringnya ayah yang mengurusnya, dan merasa bingung atas kuasa yang ada di dalam keluarga.
4. Keempat, bagi masyarakat perempuan yang bekerja dipandang memiliki kedudukan yang sebanding dengan laki-laki. Selain itu, dampak yang di timbulkan oleh istri yang bekerja di masyarakat yaitu bagi keluarga keputusan yang diambil terkadang tidak sesuai dengan kehendak suami atau anak, terdapat selisih paham. Bagi masyarakat ada yang menganggap perempuan yang bekerja tidak mahir dalam mengurus urusan rumah tangga. Karena masyarakat menganggap bahwa bekerja seharusnya adalah tugas utama laki-laki atau suami dan tidak wajar jika suami lebih dominan pada hal-hal domestik karena dianggap tidak sesuai dengan hokum kodrat.

## 1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini, dapat memberikan implikasi khususnya terhadap pembelajaran sosiologi yang diterapkan di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha memecahkan masalah- masalah pendidikan dengan menggunakan analisis dan pendekatan secara sosiologis. Implikasi terhadap pendidikan sosiologi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan teori. Implikasi penelitian pada pembelajaran sosiologi dapat memperkaya materi pembelajaran sosiologi mengenai peran sosial,

penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan peran perempuan dalam keluarga yang tidak terlepas dari bahasan sosiologi.

Implikasi penelitian ini terhadap bidang sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran yang berkaitan dengan salah satu fenomena pendidikan sosiologi mengenai peran pengambilan keputusan perempuan dalam keluarga. Pada penelitian ini materi yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi yaitu materi struktur sosial dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat peran dan status sosial, diferensiasi sosial serta stratifikasi sosial. Pada materi tersebut menjelaskan bahwa status sosial seseorang akan mempengaruhi peran yang dijalankannya.

### **1.3 Rekomendasi**

- 1.3.1 Bagi Ibu rumah tangga di Kecamatan Pameungpeuk  
Hasil penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai peran ganda pengambilan keputusan dalam yang dijalankan perempuan berkaitan dengan keluarga. Selain itu, para ibu rumah tangga dapat mengetahui perannya dalam pengambilan keputusan keluarga, berbagai faktor pendorong perempuan bertindak sebagai pengambil keputusan, serta dampak dari pengambilan keputusan yang di buat oleh perempuan.
- 1.3.2 Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat dikaji melalui Sosiologi Keluarga yang berhubungan dengan peran sosial. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Sosiologi diharapkan kritis dan peduli terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar.
- 1.3.3 Bagi peneliti selanjutnya  
Berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya referensi untuk melakukan penelitian mengenai peran pengambilan keputusan perempuan dalam keluarga. Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu mengenai pola realasi suami-istri dalam pengambilan keputusan keluarga dan peran pengambilan keputusan pada perempuan yang bekerja serta pengaruh kekuasaan suami pada istri yang bekerja dalam pengambilan keputusan keluarga.